



RSUD Dr Achmad Mochtar  
Bukittinggi

**HIPOTERMIA PADA NEONATUS**  
KSM : ILMU KESEHATAN ANAK  
2022

No. Dokumen	No. REVISI	Halaman
034/5 PD-RSAM/VIII/2022	00	1/3

**PANDUAN PRAKTEK  
KLINIS**

TANGGAL TERBIT  
05 Jan 2022

Ditetapkan  
Direktur RSUD Dr. Achmad Mochtar  
Bukittinggi

Drg. Busril, MPH

Nip. 19740227 200212 1 004

• **PENGERTIAN**

Bayi baru lahir dengan suhu di bawah  $36,5^{\circ}$   
- Hipotermia ringan yaitu suhu antara  $36-36,5^{\circ}\text{C}$   
- Hipotermia sedang yaitu suhu antara  $32-36^{\circ}\text{C}$   
- Hipotermia berat yaitu suhu tubuh  $<32^{\circ}\text{C}$

• **ANAMNESIS**

Terdapat risiko untuk terjadi hipotermia:  
-Bayi preterm dan bayi kecil lainnya yang dihubungkan dengan tingginya rasio luas permukaan tubuh dibandingkan dengan berat badannya.  
-Bayi dengan kelainan bawaan, khususnya dengan penutupan kulit yang tidak sempurna seperti pada meningomielokel, gastroskisis, omfalokel  
-Bayi baru lahir dengan gangguan syaraf sentral, seperti pada perdarahan intrakranial, obat-obatan, asfiksia  
-Bayi dengan sepsis  
-Bayi dengan tindakan resusitasi yang lama  
-Bayi IUGR (*Intra Uterine Growth Retardation*) atau janin tumbuh lambat

• **PEMERIKSAAN FISIK**

- Ditandai dengan akral dingin, bayi tidak mau minum, kurang aktif, kutis marmorata, pucat, takipnoe, takikardia
- Hipotermia yang berkepanjangan, menyebabkan terjadi peningkatan konsumsi oksigen, distres respirasi, gangguan keseimbangan asam basa, hipoglikemia, defek koagulasi, sirkulasi fetal persisten, gagal ginjal akut, enterokolitis enterotikan
- Pada keadaan yang berat dapat terjadi kematian



**RSUD Dr Achmad Mochtar  
Bukittinggi**

**HIPOTERMIA PADA NEONATUS**  
KSM : ILMU KESEHATAN ANAK  
2022

No. Dokumen

034/SPD - NSAM / VIII / 2022

No. REVISI

Halaman

1/3

• PEMERIKSAAN  
PENUNJANG

- Gula darah sewaktu
- Pemeriksaan darah perifer lengkap (DPL) dan kimia darah sesuai kebutuhan dan kondisi bayi.

• KRITERIA DIAGNOSIS

Suhu di bawah  $36,5^{\circ}\text{C}$ , bisa atau tidak disertai dengan faktor risiko

• DIAGNOSIS KERJA

• DIAGNOSIS BANDING

• TERAPI

- **Pada hipotermia berat**
- Rawat dalam inkubator / radiant warmer
- Ganti baju yang dingin dan basah bila perlu. Beri pakaian yang hangat, pakai topi dan selimut yang hangat
- Hindari paparan panas yang berlebihan dan posisi bayi sering diubah
- Bila bayi dengan gangguan nafas (frekuensi nafas lebih dari 60 x/menit atau kurang dari 30x/menit, tarikan dinging dada, merintih saat ekspirasi, lakukan manajemen gangguan nafas.
- Pada hipotermia berat, Pasang jalur Ivdan beri cairan iv dsesuai dengan dosis rumatan, dan infus tetap terpasang di bawah pemancar panas
- Periksa kadar gula darah, bila kadar glukosa kurang dari 50 mg/dl, tangani hipoglikemia
- Nilai tanda kegawatan bayi
- Ambil sampel darah dan beri antibiotika sesuai dengan yang disebutkan dalam penanganan kemungkinan besar sepsis
- Anjurkan ibu segera menyusui segera setelah bayi siap
  - Bila bayi tidak dapat menyusu, beri ASI peras dengan menggunakan salah satu alternatif cara pemberian minum
  - Bila bayi tidak dapat menyusu sama sekali, pasang pipa lambung dan beri ASI peras begitu suhu bayi mencapai  $35^{\circ}\text{C}$
- Periksa suhu tubuh bayi setiap jam. Bila suhu naik  $0,5^{\circ}\text{C}$ /jam, berarti upaya menghangatkan berhasil, kemudian lanjutkan dengan memeriksa suhu bayi tiap 2 jam
- Periksa juga suhu alat yang dipakai untuk menghangatkan dan suhu ruangan setiap jam
- Setelah suhu tubuh bayi normal:



RSUD Dr Achmad Mochtar  
Bukittinggi

**HIPOTERMIA PADA NEONATUS**  
KSM : ILMU KESEHATAN ANAK  
2022

No. Dokumen

No. REVISI

Halaman

1/3

-Lakukan perawatan lanjutan untuk bayi  
-Pantau bayi selama 12 jam kemudian, ukur suhunya setiap 3 jam  
Pantau bayi selama 24 jam setelah penghentian antibiotika

- **Pada hipotermia sedang**
- Ganti pakaian yang dingin dan basah dengan pakaian hangat, memakai topi dan selimuti dengan selimut hangat
- Bila ada ibu/pengganti ibu, anjurkan menghangatkan bayi dengan melakukan kontak kulit dengan kulit/PMK(Perawatan Metode Kangguru)
- Bila ibu tidak ada;
- Hangatkan kembali bayi dengan menggunakan alat pemancar panas.Gunakan inkubator dan ruangan hangat

• EDUKASI

- Penjelasan tentang perjalanan penyakit, komplikasi, dan prognosis.
- Rencana perawatan

• LAMA PERAWATAN

Tergantung kepada penyakit yang mendasari terjadinya hipotermia. Jika hanya hipotermia ringan atau sedang tanpa penyakit penyerta, dirawat selama 1-2 hari

• PROGNOSIS

Tergantung dari jenis dan penyakit penyerta  
Ad vitam : bonam  
Ad sanationam : dubia  
Ad fungtionam : dubia

• TINGKAT EVIDENS

I/II/III/IV

• TINGKAT REKOMENDASI

A/B/C

• INDIKATOR MEDIS

• KUALIFIKASI DPJP

• KEPUSTAKAAN

- Gomella TL, Cunningham MD, Eyal F. Temperature Regulation.In: Gomella TL, Cunningham MD, Eyal F, eds. Neonatology management, procedures, on-call problems. disease, drugs. Philadelphia, Mc. Graw-Hill:2013;43-8.
- Yunanto.A.Termoregulasi. Dalam: Kosim .MH, Yunanto A,Dewi R,Sarosa GI,Usman A,Editor.Buku Ajar Neonatologi.Jakarta,Badan Penerbit IDAI:2008; 89-102